

# Morning Brief

Daily | Maret 01, 2024

## Today's Outlook:

**DATA EKONOMI AS : PCE price index dirilis sesuai perkiraan, di mana menguat 0.3% mom serta 2.4% yoy untuk bulan Januari, merupakan kenaikan tahunan terendah sejak Feb 2021 menyusul pertambahan 2.6% di bulan Desember, sehingga meredakan kekhawatiran para investor bahwa tingkat inflasi yang susah turun akan membuat The Fed pertahankan suku bunga tinggi untuk waktu yg lebih lama. Ditambah lagi, laporan mingguan Initial Jobless Claims mendaat naiknya 13ribu klaim pengangguran pada pekan yang berakhir 17Feb (total actual : 215ribu), di atas prediksi para ekonom bertambah 8ribu (forecast : 210ribu). Malam ini gelombang indikator ekonomi masih akan berlanjut dengan laporan penting : Manufacturing PMI (Feb) dari S&P500 serta ISM, Construction Spending (Jan), serta pandangan2 penting dari University of Michigan terkait ekspektasi inflasi & konsumen mengenai iklim usaha gbulan ke depan.**

**MARKET SENTIMENT LAINNYA : Menyikapi semua data tersebut, yield US Treasury sontak melemah terbatas namun masih ditopang oleh data pendapatan pribadi (Personal Income) yang mencakup gaji, pendapatan dari property, plus keuntungan lain-lain, meningkat 1% di bulan Jan dan oleh karenanya akan menjaga daya belanja konsumen / masyarakat tetap solid. Dua pejabat The Fed pun dikutip satu suara bahwa mereka cukup optimis pemotongan suku bunga dapat terealisasi tahun ini, walau tak menyebutkan waktu yang spesifik sekitar bulan-bulan di musim panas. Seperti diketahui, para pelaku pasar telah memperhitungkan peluang terbesar pivot terwujud adalah di bulan Juni, seperti dilansir dari CME FedWatch Tool. Di tempat lain, Dewan Perwakilan Rakyat AS membuat kemajuan dalam usaha mereka menghindarkan shutdown pemerintahan Presiden Joe Biden, dengan mendukung permohonan untuk memperpanjang pembiayaan pemerintah selama 1 minggu, supaya diluluskan oleh dewan pimpinan tertinggi.**

**MARKET ASIA : Jepang laporkan BoJ Core CPI yang stabil di level 2.6% yoy di bulan Februari, lebih tinggi dari ekspektasi 2.3%, namun didukung oleh Construction Orders yang menguat drastis ke tingkat 9.1% di bulan Jan, dibanding 0.4% pada bulan sebelumnya ; merupakan angka pertumbuhan ekonomi yang disikapi positif oleh pasar, karena mengimbangi data perkiraan awal Industrial Production yang terdepresiasi berat minus 7.5% di bulan Jan, ketimbang 1.4% pada bulan sebelumnya. Pagi ini Jepang telah umumkan Unemployment Rate (Jan) yang masih tak berubah di level 2.4%. Lebih lanjut hari ini, dinantikan data au Jibun Bank Japan Manufacturing PMI (Feb) yang diharapkan akan semakin bergerak naik menuju arah batas ekspansif. Sementara itu, negara tetangga Negeri Ginseng, Korea Selatan publikasikan angka surplus Trade Balance jauh di atas perkiraan, terbantu oleh angka Impor yang semakin anjlok, persentase penurunannya lebih besar daripada pertumbuhan Ekspor. Yang lebih menjadi highlight hari ini dari benua Asia adalah pengumuman Chinese Composite PMI (Feb) yang mana sepertinya China masih harus lebih mengantungkan harapan pada sektor Jasa untuk menjaga PMI tetap berada di atas level 50.**

**MARKET EROPA : Benua Eropa tak mau kalah dengan menggelar sejumlah indikator ekonomi sejak kemarin, terutama banyak datang dari Jerman : Retail Sales (Jan) masih terkontraksi walau laju penurunannya sudah mulai tertahan, namun tak demikian dengan Tingkat Pengangguran mereka yang terpaksa bertumbuh 0.1% menjadi 5.9% di bulan Feb. Sejumlah indikator inflasi Jerman memperkirakan posisi CPI bulan Februari akan relatif lebih lunak dari bulan sebelumnya, dengan demikian menelurkan perkiraan awal German CPI (Feb) berada di level 2.5% yoy, jelas melandai dari bulan sebelumnya di 2.9%. Lebih lanjut lagi hari ini masih akan ada sederet indikator ekonomi yang menjadi makanan para investor, seperti Manufacturing PMI (Feb) bagi Jerman dan Eurozone serta Inggris, sementara Eurozone akan merilis perkiraan awal inflasi (Feb) di mana pertumbuhan tahunan diperkirakan terkendali pada level 2.5% yoy, dibanding 2.8% pada bulan Jan. Sore hari ini akan ditunggu pula angka Unemployment Rate Eurozone yang sepertinya masih akan berkisar sekitar 6.4% di bulan Jan.**

**INDONESIA : Tentunya perhatian para pelaku pasar hari ini akan terpusat pada angka inflasi (Feb) yang diramal bakal relatif flat pada 2.6% yoy, dari 2.57% di bulan Jan. Inflasi Inti pun diperkirakan tak akan banyak berubah dari 1.68% di bulan Jan, menjadi 1.71% utk bulan Feb.**

## Corporate News

**PNM Bakal Rilis Obligasi IDR 1.67 Triliun, Kupon hingga 6,55%** Permodalan Nasional Madani (PNM) mengumumkan akan menerbitkan obligasi berkelanjutan V Tahap II tahun 2024 dengan jumlah pokok obligasi senilai IDR 1.67 triliun. Berdasarkan prospektus yang dimuat dalam keterbukaan informasi di Bursa Efek Indonesia (BEI), Kamis (29/2/2024), PNM melakukan penawaran umum berkelanjutan (PUB) obligasi berkelanjutan V dengan dana yang dibidik senilai IDR 10 triliun. PNM menjelaskan bahwa penerbitan obligasi IDR 1.67 triliun ini terdiri dari dua seri. Pertama, Seri A dengan jumlah pokok obligasi yang ditawarkan adalah IDR 1.33 triliun dengan tingkat bunga tetap obligasi sebesar 6.40% per tahun. Untuk jangka waktu obligasi Seri A adalah 370 hari kalender terhitung sejak tanggal emisi. Kedua, Seri B dengan jumlah pokok obligasi yang ditawarkan adalah IDR 341.03 miliar dengan tingkat bunga tetap obligasi sebesar 6.55% per tahun. Lalu, jangka waktu obligasi Seri B adalah tiga tahun terhitung sejak tanggal emisi. Selanjutnya, masa penawaran umum obligasi senilai IDR 1.67 triliun PNM dijadwalkan pada 13-15 Maret 2024. Kemudian, tanggal penjatahan jatuh pada 18 Maret 2024. "Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan V PNM Tahap II, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, akan digunakan seluruhnya oleh perseroan untuk modal kerja yang akan disalurkan pada pembiayaan UMKM," jelasnya. (Bisnis)

## Domestic Issue

**Solidnya Perekonomian Indonesia, Penawaran Masuk Lelang SUN Tembus IDR 61.04 Triliun** Direktur Surat Utang Negara DJPPR Kemenkeu Deni Ridwan mengatakan minat investor pada lelang Surat Utang Negara (SUN) terlihat dari peningkatan penawaran masuk (incoming bids) menjadi IDR 61.04 triliun dari IDR 52.63 triliun pada dua pekan lalu. "Stabilitasnya BI rate, positifnya kinerja APBN awal tahun ini, serta naiknya pertumbuhan kredit dan likuiditas uang beredar menjadi katalis positif," ujarnya dalam keterangan resmi, dikutip Rabu, 28 Februari. Menurut Deni sentimen-sentimen tersebut dapat meredakan isu kebijakan suku bunga yang tinggi untuk waktu yang lebih lama pasca rilis FOMC minutes dan komentar lanjutan pejabat The Fed yang mengonfirmasi kebijakan high for longer tersebut. Permintaan investor dominan berada di tenor 5-10 tahun, dengan jumlah incoming bids dan awarded bids masing-masing sebesar 50.34 persen dan 46.71 persen. Sementara incoming bids terbesar pada tenor 5 tahun yaitu IDR 17.8 triliun atau 29.16 persen dari total incoming bids dan dimenangkan sebesar IDR 3.31 triliun atau 13.79 persen dari total awarded bids. Deni menambahkan, partisipasi investor asing turut meningkat menjadi IDR 10.4 triliun dari IDR 4.23 triliun. (VOI)

## Recommendation

US10YT terjept di antara support MA20 / yield 4.244% dan resistance MA10 / yield 4.29%. ADVISE : tunggu ke mana arah penembusan sebelum menentukan keputusan investasi. AVERAGE UP dilakukan setelah break resistance level previous High 4.351% - 4.354%.

ID10YT mulai ada usaha break out resistance ketiga Moving Average sekaligus resistance trendline yang memandunya dalam trend turun jk.pendek ini, pada yield 6.60%. Penembusan resistance ini akan membuka jalan penguatan menuju TARGET yield : 6.653% / 6.75% - 6.80%. ADVISE : AVERAGE UP accordingly. Support ketiga Moving Average seyogyanya menjaga yield tetap di atas 6.59%, kurangi posisi jika support tersebut tidak bertahan.

## PRICE OF BENCHMARK SERIES

FR0090 : 96.80 (+0.07%)

FR0091 : 98.86 (-0.04%)

FR0094 : 96.98 (+0.02%)

FR0092 : 102.78 (-0.17%)

FR0086 : 98.64 (+0.03%)

FR0087 : 99.65 (-0.03%)

FR0083 : 106.24 (-0.09%)

FR0088 : 96.45 (-0.52%)

## CDS of Indonesia Bonds

CDS 2yr: -4.37% to 30.29

CDS 5yr: -0.63% to 71.14

CDS 10yr: -0.43% to 122.96

## Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.61%	0.01%
USDIDR	15,715	0.19%
KRWIDR	11.81	0.26%

## Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	38,996.39	47.37	0.12%
S&P 500	5,096.27	26.51	0.52%
FTSE 100	7,630.02	5.04	0.07%
DAX	17,678.19	76.97	0.44%
Nikkei	39,166.19	(41.84)	-0.11%
Hang Seng	16,511.44	(25.41)	-0.15%
Shanghai	3,015.17	57.32	1.94%
Kospi	2,642.36	(9.93)	-0.37%
EIDO	22.37	(0.17)	-0.75%

## Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,044.3	9.8	0.48%
Crude Oil (\$/bbl)	78.26	(0.28)	-0.36%
Coal (\$/ton)	131.00	1.50	1.16%
Nickel LME (\$/MT)	17,896	295.0	1.68%
Tin LME (\$/MT)	26,556	(5.0)	-0.02%
CPO (MYR/Ton)	3,970	63.0	1.61%

## Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.00%	6.00%	Real GDP	5.04%	4.94%
FX Reserve (USD bn)	145.10	146.40	Current Acc (USD bn)	-1.29	-0.90
Trd Balance (USD bn)	2.02	3.30	Govt. Spending Yoy	2.81%	-3.76%
Exports Yoy	-8.06%	-5.76%	FDI (USD bn)	4.82	4.86
Imports Yoy	0.36%	-3.81%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	2.57%	2.61%	Cons. Confidence*	125.00	123.80

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Period	Actual	Consensus	Previous
<b>Monday</b> 26 – Feb.	US	22:00	New Home Sales	Jan	661K	684K	664K
	JP	06:50	PPI Services YoY	Jan	2.1%	2.4%	2.4%
<b>Tuesday</b> 27 – Feb.	US	20:30	Durable Goods Orders	Jan P	-6.1%	-5.0%	0.0%
	US	22:00	Conf. Board Consumer Confidence	Feb	106.7	115.0	114.8
<b>Wednesday</b> 28 – Feb.	US	20:30	GDP Annualized QoQ	4Q S	3.2%	3.3%	3.3%
	JP	12:00	Leading Index CI	Dec F	110.2	—	116.2
<b>Thursday</b> 29 – Feb.	US	20:30	Personal Income	Jan	1.0%	0.5%	0.3%
	US	20:30	Personal Spending	Jan	0.2%	0.2%	0.7%
	US	20:30	Initial Jobless Claims	Feb 24	215K	—	201K
	US	21:45	MNI Chicago PMI	Feb	44.0	—	46.0
	GE	15:55	Unemployment Change (000's)	Feb	11.0K	—	-2.0K
	GE	20:00	CPI YoY	Feb P	2.5%	2.7%	2.9%
	JP	06:50	Industrial Production MoM	Jan P	-6.8%	-7.2%	1.4%
	<b>Friday</b> 1 – Mar.	US	21:45	S&P Global US Manufacturing PMI	Feb F	—	—
US	22:00	U. of Mich. Sentiment	Feb F	79.6	79.6	79.6	
US	22:00	ISM Manufacturing	Feb	49.2	49.2	49.1	
CH	08:30	Manufacturing PMI	Feb	49.5	49.2	49.2	
CH	08:45	Caixin China PMI Mfg	Feb	50.7	50.7	50.8	
ID	07:30	S&P Global Indonesia PMI Mfg	Feb	—	—	52.9	
ID	09:00	CPI YoY	Feb	2.65%	2.65%	2.57%	
KR	07:00	Trade Balance	Feb	\$2,408M	\$2,408M	\$328M	
JP	06:30	Jobless Rate	Jan	2.4%	2.4%	2.4%	

Source: Bloomberg, NHKSI Research

## United States 10 Years Treasury



## Indonesia 10 Years Treasury



## Research Division

### Head of Research

**Liza Camelia Suryanata**

Equity Strategy, Macroeconomics,  
Technical  
T +62 21 5088 ext 9134

### Analyst

**Axell Ebenhaezer**

Mining, Property  
T +62 21 5088 ext 9133  
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

### Analyst

**Cindy Alicia Ramadhania**

Consumer, Healthcare  
T +62 21 5088 ext 9129  
E cindy.alicia@nhsec.co.id

### Analyst

**Leonardo Lijuwardi**

Banking, Infrastructure  
T +62 21 5088 ext 9127  
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

### Research Support

**Amalia Huda Nurfalah**

Editor & Translator  
T +62 21 5088 ext 9132  
E amalia.huda@nhsec.co.id

#### DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



## PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

### JAKARTA (HEADQUARTER):

District 8 Treasury Tower 51<sup>st</sup> Fl. Unit A, SCBD Lot.28

Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53

Jakarta Selatan 12190

Telp : +62 21 5088 9102

### Branch Office BSD:

ITC BSD Blok R No.48

Jl. Pahlawan Seribu Serpong

Tangerang Selatan 15311

Indonesia

Telp : +62 21 509 20230

### Branch Office Medan :

Jl. Asia No. 548 S

Medan – Sumatera Utara 20214

Indonesia

Telp : +62 614 156500

### Branch Office Bandung:

Paskal Hypersquare Blok A1

Jl. Pasirkaliki No 25-27

Bandung 40181

Indonesia

Telp : +62 22 860 22122

### Branch Office Bandengan (Jakarta Utara):

Jl. Bandengan Utara Kav. 81

Blok A No.02, Lt 1

Jakarta Utara 14440

Indonesia

Telp : +62 21 6667 4959

### Branch Office Kamal Muara (Jakarta Utara):

Rukan Exclusive Mediterania

Blok F No.2

Jakarta Utara 14470

Indonesia

Telp : +62 24 844 6878

### Branch Office Pekanbaru:

Sudirman City Square

Jl. Jend. Sudirman Blok A No.7

Pekanbaru

Indonesia

Telp : +62 761 801 1330

### Branch Office Makassar:

Jl. Gunung Latimojong No.120A

Makassar

Indonesia

Telp : +62 411 360 4650

### Branch Office Denpasar:

Jl. Cok Agung Tresna

Ruko Griya Alamanda No. 9

Renon Denpasar, Bali 80226

Indonesia

Telp : +62 361 209 4230

### A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |  
Jakarta